

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

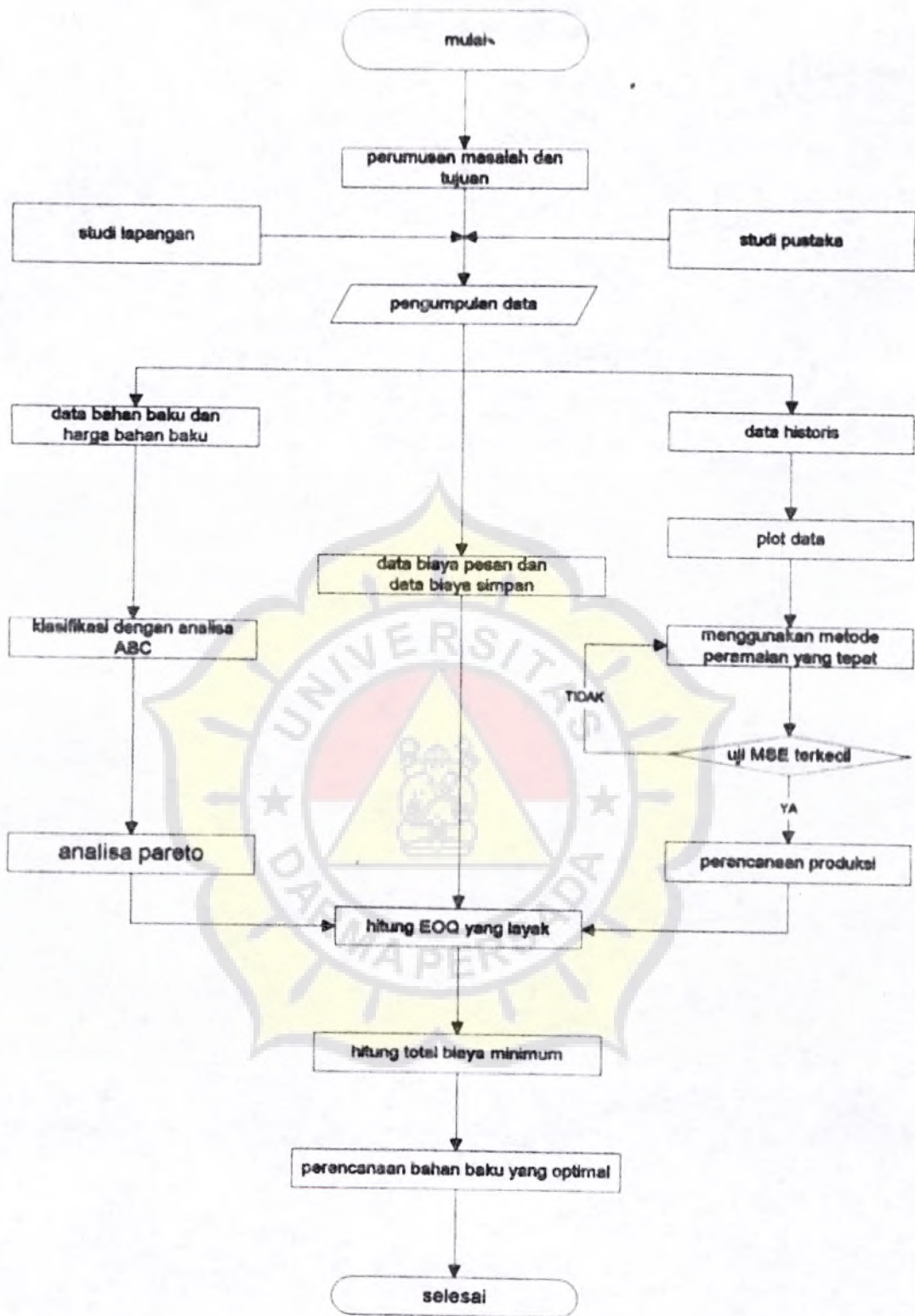
Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para langganannya.

Hal ini bisa saja terjadi, karena tidak selamanya bahan baku akan tersedia setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Jadi persediaan sangat penting untuk setiap perusahaan.

Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan pabrik, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang, serta selanjutnya menyampaikan kepada para langganan atau konsumen.

Bagi perusahaan yang menjadi permasalahan adalah bagaimana caranya agar dapat menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal, sehingga tetap dapat menunjang kelancaran produksi dan keterbatasan sumber daya yang ada tanpa menimbulkan pemborosan biaya penyimpanan yang tentunya akan mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

# DIAGRAM ALIR



gambar 3.1  
Diagram Alir Pemecahan Masalah

### BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

#### A. Data yang Diperlukan

Pengumpulan data dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa data-data tersebut berkaitan langsung dalam upaya untuk memecahkan masalah ini, antara lain:

- data historis penjualan
- data bahan baku
- data harga bahan baku
- data kapasitas gudang
- data biaya simpan dan biaya pesan

untuk mendapatkan data-data tersebut yang dibutuhkan adalah dengan melihat data historis penjualan pada departemen pemasaran, data biaya-biaya pada departemen keuangan, data bahan baku dan kapasitas gudang pada departemen pengadaan serta mengamati langsung proses produksi dan juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait.

#### B. Metode Analisa Data

Pengumpulan data juga masih dilakukan seiring dengan proses analisa data sampai benar-benar data yang terkumpul telah memenuhi tujuan akhir dari analisa telah tercapai. Data-data yang diperoleh diolah sedemikian rupa dengan mengikuti langkah-langkah penyelesaian yang tergambar dalam flow chart pemecahan masalah diatas.

### BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Analisa data juga dilakukan setahap demi setahap agar data yang diperoleh dapat seakurat mungkin dengan keadaan yang sebenarnya.

#### 1. Peramalan

Plot data masa lalu untuk meneliti bagaimana sebaran data atau kecenderungan data, sehingga akan sangat membantu untuk menentukan metode-metode peramalan yang cocok.

Dalam melakukan peramalan dengan metode-metode peramalan yang sering digunakan, adalah:

- ☛ metode peramalan regresi
- ☛ metode peramalan rata-rata bergerak
- ☛ metode peramalan pemulusan eksponensial

#### 2. Pengujian Statistik

Pengolahan data masa lalu untuk menentukan kecenderungan sebaran data dengan memanfaatkan statistik untuk dijadikan sebagai acuan menentukan bagaimana kecenderungan sebaran data. Dengan melakukan uji statistik sebagai acuan penilaian terhadap metode peramalan yang akan dipakai adalah dengan mencari nilai kesalahan rata-rata (MSE) terkecil. Upaya ini dilakukan dengan mengupayakan data penjualan untuk diterjemahkan kedalam fungsi matematis yang akan menjadi acuan untuk peramalan penjualan periode berikutnya.

### 3. Klasifikasi Bahan Baku

Didalam pengadaan bahan baku, kita harus melakukan pengawasan terhadap bahan baku terutama bahan baku yang mempunyai nilai lebih dibandingkan bahan baku yang lain. Penentuan kelas bahan baku tersebut berdasarkan kriteria yang dimiliki bahan baku tersebut.

Adapun kriteria-kriteria tersebut yang akan menentukan tingkat kepentingan suatu bahan baku adalah:

- ★ nilai dari bahan baku tersebut
- ★ pemakaian bahan baku tersebut
- ★ kondisi dari supplier dalam mengirimkan pesanan

Dalam penentuan tingkat kepentingan, kriteria-kriteria tersebut harus selalu diperhatikan oleh perusahaan, karena nilai kelas kepentingan bahan baku berdasarkan dari kriteria-kriteria tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut, kemudian diolah dengan memakai analisa keputusan agar diperoleh suatu hasil dengan prioritas didalam pengawasan bahan baku. Dan hasil yang diperoleh oleh kelas A akan menjadi prioritas utama dalam pembahasan.

### 4. Penentuan Jumlah Pesanan Ekonomis

Dengan mengambil acuan data-data yang ada dan dengan pertimbangan faktor-faktor non teknis maka tingkat persediaan bahan baku juga harus menjadi perhatian utama demi kelancaran

### BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

produksi karena jika kekurangan salah satu bahan baku akan mengakibatkan proses produksi terhenti dan perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit yaitu berupa waktu, biaya pengeluaran, biaya oportunitis dan lain-lainnya.

Untuk memudahkan dalam fungsi pemesanan bahan baku maka akan sangat memudahkan kita bila sudah ada besaran untuk setiap kali pemesanan. Salah satu metode yang sangat besar manfaatnya dalam penentuan pesanan adalah metode jumlah pemesanan ekonomis atau EOQ.

